

Universitas Ngudi Waluyo
Program Studi S1 Keperawatan
Skripsi, Januari 2025
Muhamad Sandi Rizki
011221092

Perbedaan Tingkat Ketergantungan Nikotin Sebelum Dan Sesudah Terapi Kumur
Air Garam Hangat Pada Remaja Perokok Aktif

ABSTRAK

Latar Belakang: Merokok merupakan salah satu perilaku berisiko yang masih banyak ditemukan pada kelompok remaja dan menjadi permasalahan kesehatan yang berkaitan erat dengan ketergantungan nikotin. Upaya penurunan ketergantungan nikotin dapat dilakukan melalui intervensi nonfarmakologis yang sederhana dan mudah diterapkan, salah satunya terapi kumur air garam hangat.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan tingkat ketergantungan nikotin pada remaja perokok aktif sebelum dan sesudah diberikan terapi kumur air garam hangat.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain pre-eksperimental dengan pendekatan one group pretest–posttest. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan jumlah responden sebanyak 30 remaja perokok aktif. Tingkat ketergantungan nikotin diukur menggunakan kuesioner Fagerström Test for Nicotine Dependence (FTND). Intervensi berupa terapi kumur air garam hangat dilakukan secara rutin selama 21 hari. Analisis data menggunakan uji Wilcoxon Signed Rank Test.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan adanya penurunan tingkat ketergantungan nikotin setelah diberikan terapi kumur air garam hangat, dengan nilai $< 0,001$ yang dimana nilai tersebut $< 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Kesimpulan & Saran: Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat ketergantungan nikotin sebelum dan sesudah intervensi terapi kumur air garam hangat pada remaja perokok aktif. Mengingat keterbatasan desain dan jumlah sampel, penelitian selanjutnya disarankan menggunakan desain yang lebih kuat dengan kelompok kontrol dan sampel yang lebih besar agar hasil dapat digeneralisasikan secara lebih luas.

Kata Kunci: ketergantungan nikotin, remaja, perokok aktif, terapi kumur air garam hangat

Ngudi Waluyo University
Bachelor of Nursing Program
Thesis, January 2025
Muhamad Sandi Rizki
011221092

Differences in Nicotine Dependence Levels Before and After Warm Salt Water
Mouthwash Therapy in Active Teenage Smokers

ABSTRACT

Background: *Smoking is one of the risky behaviors that is still commonly found among adolescents and is a health problem closely related to nicotine dependence. Efforts to reduce nicotine dependence can be done through simple and easy-to-apply non-pharmacological interventions, one of which is warm salt water mouthwash therapy.*

Objective: *This study aims to determine the difference in the level of nicotine dependence in active adolescent smokers before and after being given warm salt water mouthwash therapy.*

Methods: *This study used a pre-experimental design with a one group pretest–posttest approach. The sampling technique used purposive sampling with a total of 30 active adolescent smokers as respondents. The level of nicotine dependence was measured using the Fagerström Test for Nicotine Dependence (FTND) questionnaire. The intervention in the form of warm salt water gargling therapy was carried out routinely for 21 days. Data analysis used the Wilcoxon Signed Rank Test.*

Results: *The results showed a decrease in nicotine dependence after warm salt water mouthwash therapy, with $p < 0.001$, which is < 0.05 , so H_0 was rejected and H_1 was accepted.*

Conclusion & Recommendation: *Conclusion & Recommendations: This indicates that there is a significant difference between the levels of nicotine dependence before and after warm salt water mouthwash therapy intervention in active teenage smokers. Given the limitations of the design and sample size, further research is recommended using a stronger design with a control group and a larger sample size so that the results can be generalized more broadly.*

Keywords: *nicotine dependence, adolescents, active smokers, warm salt water gargling therapy*